

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI
MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA
WEB DI SDN 02 SUNGAI TALANG**

M. Irsyat

Universitas Negeri Semarang

udairsyat@gmail.com

Sri Susilogati Sumatri

Universitas Negeri Semarang

srisusilogatisumatri@mail.unnes.ac.id

Ellianawati

Universitas Negeri Semarang

ellianawati@mail.unnes.ac.id

Decky Avrillianda

Universitas Negeri Semarang

decky.avrillianda@mail.unnes.ac.id

Usna

SD Negeri 02 Sungai Talang

usnaspd@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran berbasis web dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar hal ini penting karena sebagian besar hasil belajar siswa di SD Negeri 02 Sungai Talang kelas IV cenderung menurun pada materi menganalisis pesan dan informasi dalam media digital. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media web. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral Kemmis-Mc Taggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian ini dilakukan pada 24 siswa kelas IV di SD Negeri 02 Sungai Talang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, asesmen formatif, jurnal refleksi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data untuk menganalisis hasil belajar siswa menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke Siklus II dengan penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang didukung oleh media web. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan kesungguhan dalam pembelajaran sehingga penelitian ini mampu untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Problem-Based Learning, Web-Based Media, Menganalisis Pesan Informasi, Hasil Belajar

Abstract

Web-based learning media can serve as an effective instructional tool to enhance students' motivation, which is especially important given that the majority of learning outcomes among fourth-grade students at SD Negeri 02 Sungai Talang have tended to decline in the topic of analyzing messages and information in digital media. This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students by implementing a Problem-Based Learning (PBL) model supported by web-based media. The research method employed was

Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart spiral model, which comprises four stages: planning, acting, observing, and reflecting. The study was conducted with 24 fourth-grade students at SD Negeri 02 Sungai Talang, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra. Data-collection instruments included observation sheets, formative assessments, reflection journals, and documentation. Both qualitative and quantitative techniques were used to analyze student learning outcomes. The results show an improvement in student performance from Cycle I to Cycle II following the implementation of the PBL model supported by web-based media. These findings indicate that students demonstrated greater engagement in the learning process, and that this approach was effective in enhancing their learning outcomes.

Keywords: Problem-Based Learning, Web-Based Media, Analyzing Informational Messages, Learning Outcomes



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Abad ke-21 menyaksikan kemajuan teknologi dan digitalisasi yang berkembang dengan sangat pesat. Perubahan zaman yang begitu dinamis mengharuskan sistem pendidikan untuk menyiapkan para siswa dengan keterampilan yang memadai, sehingga mereka sanggup berkompetisi di skala global dan beradaptasi dengan tuntutan zaman yang semakin menantang.¹ Di tengah pesatnya perkembangan teknologi saat ini, pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kolaborasi antara kemampuan manusia dan teknologi. Hal ini membuka peluang baru yang dapat dimanfaatkan secara kreatif dan inovatif, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, dibutuhkan perangkat pendukung yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar.²

Guru memiliki peran sentral dan tanggung jawab besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa. Untuk meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar, penggunaan media pembelajaran terbukti sangat mendukung proses tersebut. Selain itu, integrasi teknologi dalam pengajaran dan pendidikan semakin memperkuat efektivitas pembelajaran.³ Media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa dengan memperdalam pemahaman mereka melalui penggunaan visualisasi yang konkret.⁴ Penyajian materi secara menarik ini turut mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Secara keseluruhan, media pembelajaran

¹ Desak Putu Yuniari et al., *Animation Video Based on Balinese Ethnomathematics on Flat Buildings Material*, 9, no. 1 (2025).

² Km E Y Pramesti et al., *Problem-Based Digital Comics as a Learning Medium for IPAS Subject on the Human Respiratory System for Grade V Elementary School*, 9, no. 1 (2025).

³ Kadek Emy et al., *Problem-Based Learning Video on Ecosystem Harmony for Social Science Subject (IPAS) in Grade 5 Elementary School Students*, 9, no. 1 (2025).

⁴ Herlina Herlina et al., "Pemanfaatan Media Digital Dalam Menarik Minat Siswa Di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 6 (2024), <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>.

didefinisikan sebagai alat yang berfungsi menjembatani komunikasi antara pendidik dan siswa, dengan tujuan menyampaikan isi pembelajaran secara efektif.⁵ Di sekolah dasar, aktivitas diarahkan untuk melibatkan partisipasi aktif antara siswa dan pendidik, dengan tujuan memperdalam pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan prosedur tertentu.⁶

Sebelum itu perlunya siswa di bekali dengan keterampilan menganalisis pesan dan informasi dalam media digital tidak hanya mendukung keberhasilan pada materi yang di ajarkan akan tetapi keterampilan ini relevan dalam kehidupan sehari - hari, misalnya saat menyaring berita online, berdiskusi dalam forum digital, dengan membiasakan siswa untuk menangkap poin efektif dalam media digital maka perlu di terapkan di sekolah, di sekolah dasar pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan pembelajaran siswa dapat menganalisis pesan dan informasi di media digital. Seorang guru sebaiknya membangun suasana belajar yang kondusif dan penuh kreativitas, sehingga siswa dapat berperan aktif sebagai pelaku dalam proses pembelajaran, bukan sekadar menjadi objek penerima materi.⁷ Pembelajaran berbasis *web* menjadi salah satu wujud nyata penerapan teknologi dalam dunia pendidikan. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai sumber belajar ke dalam satu platform tunggal yang dapat diakses setiap saat dan di mana saja. Situs *web* pembelajaran pun menawarkan keunggulan dalam penyajian materi ajar secara interaktif dan dinamis.⁸

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar ialah proses pengajaran yang sistematis dan interaktif untuk mengembangkan kompetensi bahasa siswa.⁹ Proses ini mencakup penguasaan empat keterampilan utama, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang membentuk fondasi literasi dan komunikasi efektif. Selain itu, pembelajaran ini diintegrasikan dengan penanaman nilai-nilai budaya dan identitas nasional, sehingga tidak hanya terbatas pada penguasaan teknik berbahasa, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan pemahaman terhadap konteks sosial-budaya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendukung dalam pembelajaran ialah menggunakan model pembelajaran salah satunya ialah *Problem Based Learning* (PBL) yakni pendekatan pembelajaran yang dirancang membantu siswa mengembangkan keterampilan penting

⁵ Novita Rochmah et al., "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Gaya Dan Gerak Menggunakan Model Course Review Horay," *Educatif Journal of Education Research* 5, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.36654/educatif.v5i1.152>.

⁶ Nurlia Sagita and Fertilia Ikashaum, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.51574/kognitif.v3i2.955>.

⁷ Sarif Nirwana et al., "Analisis Penerapan Problem Based Learning Berbantu Quizizz Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.396>.

⁸ Magfirah Rasyid et al., *The Development of an Interactive Learning Website Based on Google Sites on Photosynthesis Material*, 8, no. April (2025).

⁹ Aldhira Rachma Nafili and Anggi Pramowardhani, "Peranan Keterampilan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan* 5, no. 3 (2024).

dalam menghadapi era globalisasi. Model ini mengedepankan proses belajar di mana guru menghadirkan persoalan yang bersumber dari situasi nyata sehingga siswa dapat merasakan konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan tersebut sejalan dengan pandangan bahwa penggunaan permasalahan nyata dalam proses pengajaran berperan besar dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri siswa.¹⁰

Berdasarkan observasi selama delapan minggu mengajar sebagai guru pengganti di kelas IV, terungkap bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya pada kompetensi “memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari dalam bentuk media cetak maupun elektronik” masih tergolong rendah. Ketidakmampuan siswa dalam menyerap dan mengolah informasi ini berdampak pada menurunnya daya tarik dan efektivitas media pembelajaran di pertemuan berikutnya baik pada mata Pelajaran ini maupun pembelajaran lainnya.

Rumusan masalah yang dibahas adalah dalam melakukan perancangan perangkat pembelajaran yang sesuai, dan pelaksanaan Tindakan melalui model *Problem Based Learning* (PBL), observasi dalam pengamatan sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran dan mencari solusi penyelesaian asesmen formatif melalui pemanfaatan media untuk meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar pada aspek menganalisis informasi di media digital melalui model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *web*, sehingga harapannya terbentuk fondasi yang kokoh bagi siswa dalam memahami beragam informasi, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari yang semakin dipenuhi arus informasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model spiral Kemmis-Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan instrumen pengumpulan data melalui observasi, asesmen, jurnal refleksi dan dokumentasi untuk memperbaiki pembelajaran dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan pembelajaran siswa dapat menganalisis pesan dan informasi dalam media cetak/elektronik, penelitian tindakan kelas ini peneliti memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu siswa kelas IV Fase B SD Negeri 02 Sungai Talang yang berlokasi di Jln. Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus Kelurahan Sungai Talang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Subjek dalam penelitian ini melibatkan 24 siswa kelas IV tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 17 laki-laki

¹⁰ Devi Widyasari et al., “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning,” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>.

dan 7 perempuan. Dalam merancang modul ajar dan ketika praktik mengajar di kelas secara berkala mengevaluasi pembelajaran dengan guru senior. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan 2 siklus pembelajaran dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tahap penelitian dan analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini yakni menggunakan sintaks PBL dalam aspek pengamatan hasil belajar yang berbantuan media *web* yang sudah di kemas ke modul ajar.



Modul Ajar Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Gambar 1. Modul ajar

Tabel 1. Tahapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Tahapan	Aktivitas Siswa	Aspek Pengamatan
Orientasi siswa terhadap masalah	Siswa diajak menjawab pertanyaan pemantik tentang pengalaman mereka tentang informasi di media digital dan mencari tahu informasi yang di tayangkan melalui video dari <i>youtube</i>	Pengamatan tentang pengetahuan awal siswa tentang informasi yang di tayangkan
Mengorganisir siswa	Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan urutan tempat duduk untuk bermain pesan berantai sebagai ice breaking untuk pemanasan memahami informasi dan setelah itu menjelaskan tentang pengerjaan LKPD yang dikerjakan berdua dengan teman sebangku	Gotong royong: Kerja sama
Membimbing Penyelidikan Individual & Kelompok	Siswa mengerjakan LKPD	Pengamatan tentang sikap dan keterampilan peserta didik dalam pengerjaan LKPD. Aspek Keterampilan: Aktif dalam diskusi kelompok dan menyelesaikan LKPD

Mengembangkan dan menyajikan hasil	Siswa mempresentasikan hasil diskusi pengerjaan LKPD dan membuka sesi tanya jawab serta menggunakan bantuan <i>spin whell</i> untuk memeriahkan	Keterampilan: Aktif dalam diskusi dan mampu menyelesaikan LKPD
Mengevaluasi proses pemecahan masalah	Siswa Bersama guru menyimpulkan Pelajaran dan memberikan hikmah yang dapat di terapkan dan setelah itu mengerjakan Asesmen Formatif	Aspek Pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan instrumen penilaian

1. Perencanaan: Menyiapkan modul ajar, instrumen tes, sarana-prasarana, indikator kinerja, rubrik, dan format observasi.
2. Pelaksanaan: Menjalankan pembelajaran PBL sesuai perangkat ajar dan mengumpulkan data observasi.
3. Pengamatan: Merekam proses pembelajaran dengan lembar observasi untuk mengecek kesesuaian dengan rencana.
4. Refleksi: Meninjau dokumentasi untuk menilai kelebihan & kekurangan, lalu merumuskan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Data penelitian kuantitatif diperoleh dari hasil pengerjaan tes mandiri di akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat ketercapaian pengetahuan siswa. Sedangkan data kualitatif diperoleh melalui kegiatan observasi maupun pengamatan dari sikap maupun keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).

Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui cara mengevaluasi data dan merefleksi hasil siswa untuk mencapai kriteria persentase keberhasilan pembelajaran. Kemudian menganalisis apakah strategi pembelajaran yang telah diterapkan memberikan pengaruh yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun jenis klasifikasinya dapat dilihat pada Tabel 2 untuk ketercapaian kognitif yang bersumber dari KKTP di sekolah, 3 ketercapaian sikap yang bersumber dari pedoman buku guru kemendikbud dan 4 ketercapaian keterampilan yang berumber dari permendikbud no 18A tahun 2023.

Tabel 2. Kategori Ketercapaian Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Interval	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-90	Baik
70 – 80	Cukup Baik
<70	Kurang Baik

Tabel 3. Kategori Ketercapaian Penilaian Sikap

Interval	Kategori
81-100	Sangat Baik
66-80	Baik
51-65	Cukup Baik
<50	Kurang Baik

Tabel 4. Kategori Ketercapaian Penilaian Keterampilan

Interval	Kategori
3,33 – 4,00	Sangat Baik
2,33 – 3,33	Baik
1,33 – 2,33	Cukup Baik
<1,33	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian kelas siklus 1 dilakukan melalui tahapan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tes sehingga setelah di evaluasi. Adapun hasil pembelajaran siklus 1 yang diperoleh rata-rata siswa terlampir persentase ketuntasan di Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Rata-Rata Persentase Ketuntasan/Ketercapaian Siklus I

No	Aspek Penilaian Pembelajaran	Persentase (%)	Kategori
1	Aspek Penilaian Pengetahuan		
	Tes Asesmen formatif	66,89	Kurang Baik
2	Aspek Penilaian Sikap		
	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME	72,91	Baik
	Gotong Royong	73,95	Baik
3.	Aspek Penilaian Keterampilan		
	Aktif dalam diskusi Kelompok	2,33	Cukup Baik
	Terampil dalam menyelesaikan LKPD	1,12	Kurang Baik

Bedasarkan hasil belajar pada siklus 1 diperoleh bahwa keseluruhan siswa 24 orang untuk menyelesaikan asesmen formatif dengan rata rata nilai 66,83% dengan kategori kurang baik. Saat proses pembelajaran peneliti mengamati aspek sikap melalui lembar observasi yang telah di sediakan diperoleh bahwa siswa dalam bekerja sama belum mulai tergambarkan akan tetapi sudah mau tidak untuk pilih -pilih teman dalam menyelesaikan LKPD, yang untuk pengerjaannya dengan

teman sebangku, akan tetapi karena beradaptasi dengan model *Problem Based Learning* (PBL) masih di temukan banyak siswa yang pasif. Untuk aspek keterampilan dalam menyelesaikan perintah pengerjaan LKPD, siswa belum bisa memahami instruksi dalam LKPD tetapi sudah mau mulai untuk diskusi dengan teman sebangku dalam menyelesaikan LKPD. Setelah berdiskusi dengan guru senior mendapatkan saran untuk instruksi dalam setiap sintak pembelajaran harus jelas dan menyampaikan manfaat pembelajaran secara lebih mendalam lagi supaya siswa lebih tertarik.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang di laksanakan oleh Trisnawati dalam jurnal ilmiah kependidikan dengan judul "Penerapan *Model Problem Based Learning* (PBL) dengan LKPD Elektronik untuk peningkatan Pembelajaran IPA Tema Peristiwa dalam Kehidupan pada Siswa SD Kelas V" yang menjelaskan bahwasanya Pada siklus I, guru hanya membacakan langkah-langkah percobaan tanpa menjelaskan secara rinci cara penggunaan alat, sehingga siswa cenderung tidak fokus mereka lebih banyak berbicara dan bermain sendiri saat praktikum.¹¹ Dan juga oleh Niswah and Sri dalam jurnal pendidikan dengan judul "*Problem Based Learning Berbasis E-LKPD untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas V SDN Jatingaleh 02 Semarang.*"¹² Penelitian tersebut menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis LKPD elektronik dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada siklus I, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah karena banyak siswa belum mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan kurang aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diberikan serta masih minimnya bimbingan guru dalam mengarahkan alur berpikir siswa. Selain itu, siswa jarang membuka media LKPD elektronik dan kurang aktif dalam diskusi hasil percobaan mereka enggan melakukan presentasi di depan kelas dan bahkan sempat terjadi keributan saat pembagian kelompok.

Hasil peninjauan pada siklus 1 terdapat beberapa aspek yang perlu di tingkatkan, maka siklus II tetap di terapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan lebih menjelaskan instruksi setiap langkah pembelajaran dengan rinci dan memberikan ruang untuk berdiskusi untuk siswa bertanya. Adapun setelah di laksanakan siklus II telah diperoleh hasil rata - rata presentase ketuntasan siklus II yang terlampir persentase ketuntasan di Tabel 6.

¹¹ Trisnawati Trisnawati et al., "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan LKPD Elektronik Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Pada Siswa SD Kelas V," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.75411>.

¹² Khoritotun Niswah and Sri Sami Asih, "Problem Based Learning Berbasis E-Lkpd Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas V SDN Jatingaleh 02 Semarang," *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 15, no. 1 (2024), <https://journal.unnes.ac.id/journals/kreatif/article/view/8559>.

Tabel 6. Analisis Rata – Rata persentase Ketuntasan/Ketercapaian Siklus II

No	Aspek Penilaian Pembelajaran	Persentase (%)	Kategori
1	Aspek Penilaian Pengetahuan		
	Tes Asesmen formatif	81,37	Baik
2	Aspek Penilaian Sikap		
	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME	87,50	Sangat Baik
	Gotong Royong	78,12	Baik
3.	Aspek Penilaian Keterampilan		
	Aktif dalam diskusi Kelompok	2,91	Baik
	Terampil dalam menyelesaikan LKPD	3,16	Baik

Bedasarkan hasil belajar pada siklus II diperoleh bahwa keseluruhan siswa 24 orang untuk menyelesaikan asesmen formatif dengan rata rata nilai keseluruhan 81,37 dengan kategori baik. Saat proses pembelajaran peneliti mengamati aspek sikap melalui lembar observasi yang telah di sediakan, diperoleh bahwa siswa dalam bekerja sama sudah tergambarkan baik dan sudah bisa saling mengerti untuk tidak pilih - pilih teman dalam menyelesaikan LKPD, yakni saling terbuka dan sudah patuh untuk mengikuti Pelajaran dengan dimulai dari berdoa untuk bersungguh sungguh dalam mengikuti pembelajaran, untuk aspek keterampilan dalam menyelesaikan perintah pengerjaan LKPD, siswa sudah baik berbagi cerita yang paling menarik untuk di ceritakan kepada teman sebangku dalam perintah LKPD dan disampaikan dengan baik cerita yang telah di ceritakan teman sebangku, siswa sudah baik dalam memahami instruksi dalam LKPD. Setelah berdiskusi dengan guru senior mendapatkan tanggapan bahwasanya siswa sudah mulai beradaptasi dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan termotivasi dengan tambahan media *web*.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya oleh Karimah and Enung dalam jurnal Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Digital untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V”.¹³ Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa pada siklus I, siswa masih cenderung pasif dan belum terbiasa dengan pendekatan PBL. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif, memperjelas instruksi pada LKPD digital, serta menambahkan stimulus berupa media interaktif, hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan.

¹³ Ayu Ansor Karimah and Enung Siti Nurfarijah, “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar,” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 3 (2023).

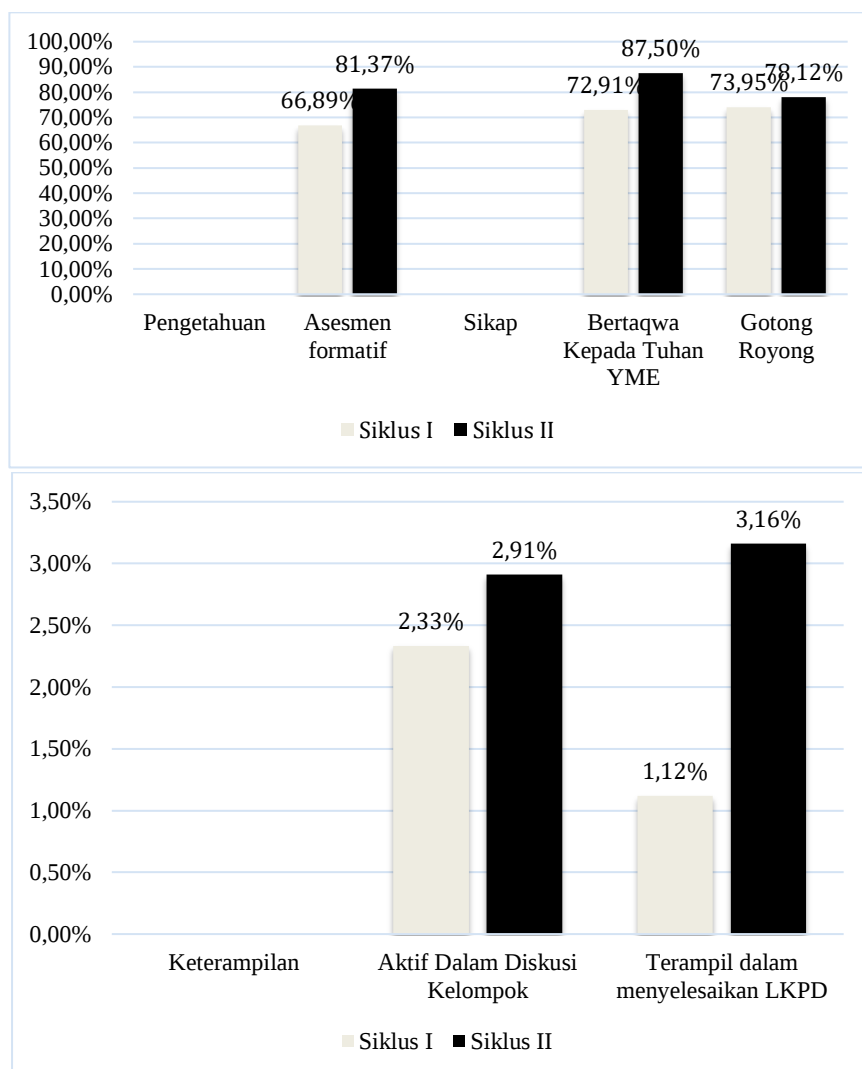
Motivasi belajar siswa meningkat karena mereka merasa tertarik dengan media digital yang disajikan secara menarik dan interaktif, sehingga partisipasi dalam diskusi kelompok juga menjadi lebih aktif dan juga oleh Ralph Adolph dalam jurnal ilmiah kependidikan, yang berjudul “*Penerapan Model PBL Berbantuan LKPD Elektronik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas V SD*” juga mendukung efektivitas penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan LKPD elektronik.¹⁴ Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus pembelajaran. Pada siklus pertama, kendala yang dihadapi adalah siswa masih kebingungan dalam memahami instruksi pada LKPD dan belum terbiasa dengan format pembelajaran berbasis masalah, sehingga diskusi kelompok belum berjalan optimal. Guru juga belum memberikan penjelasan mendalam mengenai konteks masalah yang diangkat, sehingga pembelajaran cenderung berjalan pasif. Setelah dilakukan perbaikan melalui pemberian contoh konkret, penjelasan lebih terstruktur, dan peningkatan kualitas LKPD elektronik, terjadi peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Bedasarkan hasil analisis data diatas pada penelitian ini menggambarkan bahwa peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa dibandingkan sebelum dilakukan penelitian Tindakan kelas. Kegiatan pembelajaran tak lepas dari peran guru sebagai fasilitator untuk membimbing siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selama pembelajaran, peneliti secara konsisten mengamati dan mengevaluasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setiap siswa sebagai bahan refleksi. Peneliti juga mendokumentasikan aktivitas belajar siswa untuk memberikan solusi serta melakukan evaluasi kinerja berkelanjutan demi mencapai tujuan pembelajaran. Setelah penelitian tindakan kelas selesai, peneliti menganalisis peningkatan pembelajaran pada tiap siklus dan membandingkan perbedaan hasil belajar yang disajikan dalam gambar 3 dan dokumentasi penilaian hasil belajar di gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Penilaian Hasil Belajar

¹⁴ Trisnawati et al., “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan LKPD Elektronik Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Pada Siswa SD Kelas V.”



Gambar 3. Skor Hasil Belajar

Hasil temuan pada penelitian ini yang terdapat pada gambar di atas dapat dirangkum bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *web* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Menunjukkan menunjukkan bahwa aspek penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan meningkat signifikan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pallawa Rukka menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendampingan media *web* interaktif berhasil meningkatkan motivasi siswa sekaligus mendorong kenaikan hasil belajar yang signifikan.¹⁵ Temuan serupa oleh Mesi and Faizal dimana penggunaan PBL berbantuan media digital menaikkan rata-rata nilai belajar siswa.¹⁶

¹⁵ Pallawa Rukka et al., "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan PBL Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Siswa Kelas VIIID SMP Datok Sulaiman Palopo," *Jurnal Profesi Kependidikan* 2, no. 2 (2021).

¹⁶ Mesi Pradrya Silalahi and Faizal, "Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar :," *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2022).

Dengan alternatif ini dapat memperbaiki pembelajaran di kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran dan temuan hari ini menjadi perencanaan untuk hari besok dalam mengajar.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *web* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia dengan capaian pembelajaran “siswa mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari dalam bentuk media cetak atau elektronik”. Pelajaran ini menjadi penting untuk melatih siswa dalam meningkatkan pemahamannya tentang informasi yang akan di dapatkan. Saat pelaksanaan pembelajaran dari Siklus 1 ke Siklus II merupakan proses dari hasil temuan hari ini untuk menjadi rencana pembelajaran di esok hari. Saran yang dapat diberikam untuk mengatasi masalah yang terjadi ialah mengenali siswa, karena kalau dekat dengan siswa kita sebagai guru akan paham bagaimana mereka, dan juga instruksi yang jelas setiap langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan. Rekomendasi implikatif dari hasil penelitian mahasiswa, peneliti, guru perlu menyediakan alternatif strategi, taktik dalam pembelajaran di kelas yang dapat menghidupkan suasana partisipasi aktif dan menimbulkan ketertarikan yang berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansor Karimah, Ayu, and Enung Siti Nurfarijah. “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar.” *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 3 (2023).
- Emy, Kadek, Dhyana Putri, Anak Agung, Gede Agung, Anak Agung, and Ayu Dewi. *Problem-Based Learning Video on Ecosystem Harmony for Social Science Subject (IPAS) in Grade 5 Elementary School Students*. 9, no. 1 (2025).
- Herlina, Herlina, Mardiah Astuti, Haza Triyunita, Tri Diah Rahmawati, and Nuzul Yana. “Pemanfaatan Media Digital Dalam Menarik Minat Siswa Di SD/MI Terhadap Pembelajaran PAI.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 6 (2024). <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2431>.
- Nafili, Aldhira Rachma, and Anggi Pramowardhani. “Peranan Keterampilan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Kuningan* 5, no. 3 (2024). <https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfkip/article/view/733>.
- Nirwana, Sarif, Mira Azizah, and Hartati Hartati. “Analisis Penerapan *Problem Based Learning* Berbantu Quizizz Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.396>.
- Niswah, Khoriorotun, and Sri Sami Asih. “*Problem Based Learning* Berbasis E-Lkpd Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas V Sdn Jatingaleh 02 Semarang.” *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 15, no. 1 (2024). <https://journal.unnes.ac.id/journals/kreatif/article/view/8559>.

M. Irsyat, Sri Susilogati Sumatri, Ellianawati, Decky Avrillianda, Usna: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media WEB di SDN 02 Sungai Talang

- Pramesti, Km E Y, A A G Agung, and I G A A Wulandari. *Problem-Based Digital Comics as a Learning Medium for IPAS Subject on the Human Respiratory System for Grade V Elementary School*. 9, no. 1 (2025).
- Rasyid, Magfirah, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and W D Syarni Tala. *The Development of an Interactive Learning Website Based on Google Sites on Photosynthesis Material*. 8, no. April (2025).
- Rochmah, Novita, Setyawan Pujiono, and Wiyono. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Gaya Dan Gerak Menggunakan Model Course Review Horay." *Educatif Journal of Education Research* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36654/educatif.v5i1.152>.
- Rukka, Pallawa, Alimin, and Martiningsih. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan PBL Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Siswa Kelas VIIID SMP Datok Sulaiman Palopo." *Jurnal Profesi Kependidikan* 2, no. 2 (2021).
- Sagita, Nurlia, and Fertilia Ikashaum. "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.51574/kognitif.v3i2.955>.
- Silalahi, Mesi Pradrya, and Faizal. "Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar :." *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2022).
- Trisnawati, Trisnawati, Moh Salimi, and Wahyudi Wahyudi. "Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dengan LKPD Elektronik Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Pada Siswa SD Kelas V." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.75411>.
- Widyasari, Devi, Noor Miyono, and Susilo Adi Saputro. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.368>.
- Yuniari, Desak Putu, I Made Suarjana, and I Nyoman Laba Jayanta. *Animation Video Based on Balinese Ethnomathematics on Flat Buildings Material*. 9, no. 1 (2025).